

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN *MUSTAHIQ*
BUNDA YATIM LAZ RUMAH AMAL ISTIQOMAH
SIDOARJO**

Robby Reza Zulfikri
STAI Al-Utsmani Bondowoso
robbyrezaz@gmailcom

Diterima : 07 – 10 – 2022 Disetujui : 11 – 10 – 2022 Diterbitkan : 28 – 10 – 2022

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo” ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan dan pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo dan seberapa besar pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah anggota Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dengan memberi kuesioner pada responden, wawancara dan dokumentasi. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji f (simultan) dan uji t (parsial).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh LAZ Rumah Amal Istiqomah kepada anggota Bunda Yatim yang berupa pelatihan wirausaha dengan membuat aneka olahan bandeng dan pembuatan kue kering berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari uji F yaitu $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($13.533 \geq 3.35$) dan uji T yang menunjukkan nilai signifikansi pada variabel pelatihan (X_1) 0.049 dan pada variabel pendampingan (X_2) 0.025 atau ≤ 0.05 , sehingga pelatihan (X_1) dan pendampingan (X_2) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap peningkatan pendapatan (Y) mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo dengan besar R square 0,500 atau 50%.

Saran yang dapat penulis berikan bagi LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo, yaitu agar lebih fokus dan konsisten dalam hal upaya pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada para mustahiq pada setiap program penyaluran zakat yang ada.

Kata Kunci: Pelatihan; Pendampingan dan Peningkatan Pendapatan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran, seperti sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.ⁱ Ajaran Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk memilih dua hal penting dalam sebuah pedoman hidup, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat.

Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkat hakekat ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonominya. (Abdurrahman, 2001)

Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahiq berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasanya dilakukan dengan cara bantuan modal pengusah lemah, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain.

Abdurrahman Qadir dalam bukunya yang berjudul *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)* bahwasannya tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. (Abd. Qadir, 2001)

menurut Muhlisin Muzarie, peningkatan pendapatan berawal dari tahapan-tahapan kesejahteraan yang ditentukan dengan teori *need* milik

Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial meliputi beberapa aspek yang diperoleh secara bertahap dimana tahap pertama adalah terpenuhinya kebutuhan fisik (*physiological needs*) atau kebutuhan pokok (*basic needs*) seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan, kedua adalah kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*), diikuti oleh kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan akan pengakuan (*esteem needs*) dan tahap terakhir adalah terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*) dimana Maslow memandang bahwa tingkat kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan ditempuh secara bertahap dan berurutan.ⁱⁱ Menurut Mathis, pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang. (Muhlisin, 2010)

Kata pendampingan lebih bermakna pada kebersamaan, kesejajaran, samping menyamping, dan karenanya kedudukan antarkeduanya (pendamping dan yang didampingi) sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atas dan bawah. Hal ini membawa implikasi bahwa peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif, saran, dan bantuan konsultasi dan tidak pada pengambilan keputusan.ⁱⁱⁱ

Salah satu LAZ yang ada di Indonesia adalah LAZ Rumah Amal Istiqomah yang terletak di Jalan Buncitano. 1 Buncitan Sedati Sidoarjo. Organisasi zakat dituntut mampu untuk melaksanakan fungsi LAZ di Indonesia, diantaranya menjadi penghimpun dana Zakat, Infaq, Shodaqoh maupun Wakaf dari masyarakat yang kemudian

didistribusikan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, baik berupa modal usaha, memberikan pelatihan *soft skill*, maupun pendampingan usaha yang bertujuan untuk mengubah seorang *mustahiq* menjadi seorang *muzakki*.

LAZ Rumah Amal Istiqomah memiliki yayasan pantiasuhan yang menampungserta menyantunikan anak yatim maupun piatuda rippendidik andasar hingga amemilikiketerampilan usaha mandiri. Selain itu, ada beberapa program yang dimiliki LAZ Rumah Amal Istiqomah dalam hal pendayagunaan zakat produktif diantaranya KOMBES (Komunitas Becak Sedati) dan BUNDA YATIM atau ENFAQI (*Entrepreneur* Fakir Miskin).

Penulis memilih program BUNDA YATIM atau ENFAQI (*Entrepreneur* Fakir Miskin) karena dari beberapa program yang ada di LAZ Rumah Amal Istiqomah yang beradadi bawah yayasan Dompot Amanah Ummah, BUNDA YATIM adalah program yang sudah berjalan dan sudah memiliki banyak anggota serta sudah memiliki usaha dan pendapatan sendiri. BUNDA YATIM yang merupakan salah satu program dari LAZ Rumah Amal Istiqomah yang terdiri dari SENJA (Senyum Janda dan Manula) dan termasuk dalam ENFAQI (*Entrepreneur* Fakir Miskin) yakni berupa pelatihan kepada para janda fakir miskin dan ibu-ibu yang berada di sekitar Sedati untuk diberi pelatihan kewirausahaan, bimbingan, mengarahkan sesuai bakat dan keinginan dalam pembuatan Abon Duri Bandeng dan aneka olahan Bandeng lainnya. Selain itu juga ada program pendampingan yang dilakukan LAZ Rumah Amal Istiqomah dalam mengatur manajemen usaha, baik dari pengelolaan keuangan, bahan baku maupun pengemasan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian laporan pengamatan lapangan yaitu penelitian

terhadap data primer melalui wawancara dan data sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber langsung maupun tak langsung.

2. *Data dan Sumber Data*

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang secara langsung bisa dihitung dengan statistik. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Sumber data penelitian ini adalah *mustahiq* bunda yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.

3. *Populasi, Sampel dan Teknik Sampling*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang tergabung dalam program Bunda Yatim di LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Yakni berjumlah 170 orang anggota penerima program Bunda Yatim atau ENFAQI (*Entrepreneur* Fakir Miskin).

Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.^{iv}

Pengambilan sampel berdasarkan karakteristik responden yang diinginkan. Jumlah sampel yang diambil ada 30 orang dari total 170 orang, yang merupakan anggota Bunda Yatim yang aktif, sudah produksi dan memiliki usaha serta memenuhi karakteristik yang dibutuhkan untuk penelitian.

4. *Teknik Analisis Data*

1. Uji Asumsi Klasik :
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah. Hasil perhitungan *IBM SPSS 20* menunjukkan bahwa pengaruh secara simultan sebesar f_{tabel} yaitu 95%, $\alpha = 0.05$ (5%), $df_1 (3-1=2)$ dan $df_2 (n-k-1, 30-3=27)$. Hasil diperoleh untuk f_{tabel} yaitu 3,35. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ ($13.522 \geq 3,35$) dan tingkat signifikansi ≤ 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pelatihan dan pendampingan berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah.

Begitu juga dengan hasil pengolahan data dengan SPSS 20 dalam penelitian ini bahwa hasil uji T pada pelatihan dan pendampingan juga berpengaruh secara parsial dengan hasil perhitungan t_{tabel} yaitu 5%, $df (n-k-1, 30-3=27)$ hasilnya adalah $t_{tabel} = 1.703$. Pada tabel 4.10 $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (variabel pelatihan: $1.703 \geq 2.059$, variabel pendampingan: $1.703 \geq 2.371$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel < 0.05 , maka dikatakan tolak H_0 terima H_3 . Artinya pelatihan dan pendampingan berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo.

Model regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel pelatihan dan pendampingan memiliki nilai koefisien regresi yang positif. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (pelatihan dan pendampingan) terhadap variabel terikat (peningkatan pendapatan).

Dengan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa R square atau sumbangan variabel X terhadap variabel Y yakni besaran pengaruh variabel pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan yaitu sebesar 0,500 atau 50%, dan sisanya 50% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sedangkan R atau korelasi hubungan antara variabel pelatihan dan pendampingan dalam mempengaruhi

peningkatan pendapatan sebesar 0,707 atau 70,7%, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan memiliki hubungan yang kuat dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah.

Meningkatnya pendapatan dapat peneliti ketahui berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa anggota Bunda Yatim yang memberikan penjelasan bahwa diluar kegiatan pemasaran produk yang dibantu oleh LAZ Rumah Amal Istiqomah anggota Bunda Yatim lebih banyak menjual produknya ke sejumlah jaringan yang mereka miliki masing-masing. Sehingga dari total pendapatan yang mereka dapatkan sebagian dipengaruhi oleh hasil aktifitas usahanya sendiri tanpa fasilitator LAZ Rumah Amal Istiqomah. Meskipun beberapa anggota bisa berwirausaha sendiri karena pelatihan dan pendampingan yang diberikan LAZ Rumah Amal Istiqomah tetapi pendapatan Bunda Yatim meningkat karena indikator aktifitas usahanya sendiri yang bisa menjual produk selain bergantung pada pemasaran produk yang LAZ Rumah Amal Istiqomah berikan. Sehingga H₃ diterima bahwa pelatihan dan pendampingan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahiq Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah.

Selain itu pada uji karakteristik menunjukkan bahwa terdapat sebuah peningkatan pendapatan dari anggota Bunda Yatim dari sebelum mengikuti program Bunda Yatim dan setelah menjadi anggota Bunda Yatim. Dengan nominal besarkanaikanpendapatan yang berbeda-beda, halituterjadi karenabeberapafaktor. BerdasarkanwawancaradenganbeberapaanggotaBundaYatim dapatdiambilbeberapafaktor yang mempengaruhi peningkatanpendapatan tersebut:

Pertama, berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Bunda Yatim bahwa yang memiliki pendapatan awal rendah kemudian setelah menjadi anggota Bunda Yatim meningkat pendapatannya berdasarkan jenis usahanya, untuk usaha kedai kue atau pembuatan kue kering maupun kue basah

beberapa anggota Bunda Yatim mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan karena banyaknya pesanan yang datang dan berdekatan dengan momentum lebaran sehingga rata-rata kenaikan pendapatan berkisar antara Rp 200.000 – Rp. 600.000., untuk usaha cabut duri kenaikan pendapatan berkisar antara Rp. 300.000 – Rp. 700.000 dari 4 responden yang memiliki usaha cabut duri keempatnya juga memiliki panggangan bandeng, jadi ketika ada pelanggan atau pembeli yang datang membawa ikan hasil pancingan maka bisa langsung diolah menjadi bandeng asap dan untuk momentum akhir pekan sangat ramai pesanan yang datang. Selain itu ibu mahsunah yang mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 700.000 juga menerima pengepul bandeng yang datang untuk menggunakan jasa cabut duri dalam jumlah yang besar, untuk usaha pembuatan kerupuk ikan berbahan dasar duri ikan bandeng dan kerupuk udang kenaikan pendapatan bervariasi antara Rp. 200.000 – Rp. 650.000., sebagian besar anggota Bunda Yatim yang memiliki usaha pembuatan kerupuk ikan mengalami pendapatan yang signifikan karena banyaknya permintaan dari beberapa tetangga maupun dari Istiqomah aqiqah sendiri, untuk usaha bandeng otak-otak kenaikan pendapatan berkisar antara Rp. 150.000 – Rp. 600.000, untuk usaha otak-otak bandeng kenaikan pendapatan tidak begitu signifikan karena sebagian besar hanya berada pada skala kecil yakni hanya membuat ketika ada pesanan dari LAZ Rumah Amal Istiqomah, akan tetapi ibu Juwariyah yang mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 600.000 sudah memiliki jaringan sendiri sehingga tidak bergantung pada pesanan LAZ Rumah Amal Istiqomah, untuk usaha bandeng presto kenaikan pendapatan berkisar antara Rp. 250.000 – Rp. 600.000, sama seperti halnya jenis usaha otak-otak bandeng pada usaha bandeng presto juga mengalami peningkatan pendapatan akan tetapi tidak begitu signifikan pada beberapa anggota Bunda Yatim, kecuali usaha bandeng presto ibu Marwiyah mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan karena selain dibantu pemasaran oleh LAZ Rumah Amal Istiqomah ibu Marwiyah juga memiliki beberapa jaringan sehingga memudahkan dalam hal penjualan maupun distribusi produknya

diantaranya di Pasar Kalanganyar dan Pasar Betro, untuk usaha abon ikan bandeng kenaikan pendapatan sebesar Rp. 600.000, karena hanya satu anggota Bunda Yatim yang sudah memproduksi abon dari ikan bandeng yaitu ibu Eni mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 600.000, menurut beliau sangat bersyukur karena pelatihan dari LAZ Rumah Amal Istiqomah sekanag bisa memiliki usaha sendiri dan dipasarkan tidak hanya bergantung pada LAZ Rumah Amal Istiqomah akan tetapi juga dititipkan di beberapa toko atau warung di sekitar Sedati, untuk anggota yang bekerja pada istiqomah aqiqah kenaikan pendapatan berkisar antara Rp. 150.000 – Rp. 400.000, berdasarkan wawancara dengan ibu Danis meningkatnya pendapatan biasanya ada kaitannya dengan banyaknya pesanan dari pelanggan catering istiqomah aqiqah, bersama 3 anggota Bunda Yatim yang lain saling membantu ketika ada pesanan sesuai dengan keahlian memasaknya.

Kedua, bahwa LAZ Rumah Amal Istiqomah harus mengevaluasi beberapa program penyaluran zakat yang ada agar lebih terfokus dan kedepannya harus ada kegiatan serupa yang diberikan pada kaum dhuafa lain agar bisa memproduksi dan mendapatkan penghasilan yang tetap sehingga statusnya meningkat dari seorang *mustahiq* menjadi seorang muzakki. Selain itu LAZ Rumah Amal Istiqomah harus lebih intensif dalam mendampingi setiap program yang ada agar hasilny sesuai dan bisa memberdayakan masyarakat untuk lebih kreatif dan terampil dalam berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan (X_1) dan pendampingan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan (Y) *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti kebenarannya atau H_1 diterima H_0 ditolak berdasarkan hasil F_{hitung} sebesar $13.522 \geq$ dari F_{tabel} sebesar 3.35 dengan signifikansi ≤ 0.05 yaitu 0.000.
 - a. Pelatihan (X_1) dan pendampingan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan (Y) *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar atau H_1 diterima H_0 ditolak berdasarkan hasil T_{hitung} masing-masing variabel pelatihan (X_1) sebesar $2.059 \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar 1.703 dan pendampingan (X_2) sebesar $2.371 \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar 1.703. Dengan signifikansi masing-masing variable ≤ 0.05 maka hipotesis terbukti kebenarannya.
 - b. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *mustahiq* bunda yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo. adalah pendampingan (X_2) dengan t_{hitung} sebesar 2.371 dan signifikansi ≤ 0.05 yaitu sebesar 0.025.
- 2) Dengan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *R square* atau sumbangan variabel X terhadap variabel Y yakni besaran pengaruh variabel pelatihan dan pendampingan terhadap peningkatan pendapatan yaitu sebesar 0.500 atau 50%, dan sisanya 50% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sedangkan R atau korelasi hubungan antara variabel pelatihan dan pendampingan dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan sebesar 0,707 atau 70,7%, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan memiliki hubungan yang kuat dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan *mustahiq* Bunda Yatim LAZ Rumah Amal Istiqomah.

SARAN

Adapun hal-hal yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan yang bersifat membangun terhadap LAZ Rumah Amal Istiqomah dalam penelitian ini adalah:

1) Bagi lembaga

LAZ Rumah Amal Istiqomah harus mengevaluasi beberapa program penyaluran zakat yang ada agar lebih terfokus dan kedepannya harus ada kegiatan serupa yang diberikan pada kaum dhuafa lain agar bisa berproduksi dan mendapatkan penghasilan yang tetap sehingga statusnya meningkat dari seorang mustahiq menjadi seorang muzakki. Selain itu LAZ Rumah Amal Istiqomah harus lebih intensif dalam mendampingi setiap program yang ada agar hasilnya sesuai dan bisa memberdayakan masyarakat untuk lebih kreatif dan terampil dalam berwirausaha.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat keputusan pembelian maka disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan misalnya modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat: Dalam Dimensi Mahdahdan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Saefuddin, Ahmad. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Muzarie, Mukhlisin. 2010. *Hukum Perwakafandan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- R.L, Mathis dan Jackson J.H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Henry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: Refika Aditama.
- Muzarie, Mukhlisin. 2010. *Hukum Perwakafan dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
-